

ABSTRAK

IMPLEMENTASI ELEMEN BERNALAR KRITIS PADA PROFIL PELAJAR PANCASILA FASE A DI SD KANISIUS DEMANGAN BARU 1

Agnes Ika Carisa Dewi
Universitas Sanata Dharma
2024

Elemen bernalar kritis perlu diterapkan di sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi, kendala, dan upaya implementasi elemen bernalar kritis pada profil pelajar Pancasila Fase A di SD Kanisius Demangan Baru 1.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 guru kelas I, 5 guru ekstrakurikuler, kepala sekolah, 2 orang tua, dan 5 siswa kelas I di SD Kanisius Demangan Baru 1. Objek penelitian yaitu implementasi elemen bernalar kritis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi elemen bernalar kritis pada kegiatan intrakurikuler didorong dengan pemberian pertanyaan pematik sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi. Setiap akhir kegiatan intrakurikuler, siswa melakukan refleksi. Pada kegiatan ekstrakurikuler, siswa didorong untuk berdiskusi serta melakukan observasi sederhana kemudian menarik kesimpulan. Pada kegiatan P5, siswa didorong untuk memberikan pertanyaan dan berpikir reflektif dalam mengambil sebuah keputusan atau tindakan. Pada budaya sekolah, siswa didorong untuk menganalisis dengan pemberian kesempatan untuk berdiskusi. Guru membiasakan siswa untuk berefleksi dengan meminta siswa menuliskan refleksi pada buku yang telah didistribusikan. 2) Kendala internal meliputi kondisi siswa, kemampuan siswa, partisipasi siswa. Sedangkan kendala eksternal meliputi bahan ajar, sarana prasarana, dan pemanfaatan teknologi. 3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala meliputi mengkondisikan siswa, mendorong partisipasi aktif siswa, memberikan arahan dan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami, memberikan motivasi kepada siswa, penyediaan sarana dan prasarana.

Kata kunci: kurikulum merdeka, profil pelajar Pancasila, bernalar kritis

ABSTRACT

***IMPLEMENTATION OF CRITICAL REASONING ELEMENTS IN THE
PANCASILA PHASE A STUDENT PROFILE AT KANISIUS DEMANGAN
BARU ELEMENTARY SCHOOL 1***

Agnes Ika Carisa Dewi
Sanata Dharma University
2024

Elements of critical reasoning need to be implemented in schools that implement an independent curriculum. This research aims to determine the implementation, obstacles and efforts to implement elements of critical reasoning in the profile of Pancasila Phase A students at SD Kanisius Demangan Baru 1.

This research is qualitative research with a phenomenological type. The subjects in this research were 3 class I teachers, 5 extracurricular teachers, the principal, 2 parents, and 5 class I students at SD Kanisius Demangan Baru 1. The object of the research was the implementation of critical reasoning elements. Data collection techniques in this research used interviews, observation and document study. Data were analyzed using the Miles and Huberman model.

The research results show that 1) The implementation of critical reasoning elements in intracurricular activities is encouraged by providing brainstorming questions so as to provide opportunities for students to discuss. At the end of each intracurricular activity, students reflect. In extracurricular activities, students are encouraged to discuss and make simple observations and then draw conclusions. In P5 activities, students are encouraged to ask questions and think reflectively in making a decision or action. In school culture, students are encouraged to analyze by providing opportunities for discussion. The teacher familiarizes students with reflecting by asking students to write reflections in the books that have been distributed. 2) Internal obstacles include student conditions, student abilities, student participation. Meanwhile, external constraints include teaching materials, infrastructure and use of technology. 3) Efforts made to overcome obstacles include conditioning students, encouraging active participation of students, providing directions and explanations in language that is easy to understand, providing motivation to students, providing facilities and infrastructure.

Keywords: *independent curriculum, Pancasila student profile, critical reasoning*